BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Republik Indonesia atau Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, yang terletak di memiliki lebih dari 17.000 pulau dan hanya sekitar 7000 pulau yang berpenghuni. Juga terdapat beberapa pulau besar di indonesia diantaranya adalah Kalimantan , Jawa , Sumatra, Sulawesi, Papua.Pulau Jawa merupakan pulau yang memiliki presentase jumlah penduduk tertinggi di Indonesia. Pulau Jawa terdiri dari Jawa Barat, DKI.Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur.

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, yang terkenal sebagai salah satu daerah penghasil Marmer terbesar di Indonesia. Secara geografis Kabupaten Tulungagung berbatasan dengan Kabupaten Kediri di sebelah utara, Samudra Hindia di sebelah selatan, Kabupaten Blitar di sebelah Timur dan Kabupaten Trenggalek di sebelah Barat. Selain dikenal sebagai penghasil marmer berkualitas di Indonesia, Tulungagung juga terkenal akan penemuan sejumlah fragmen manusia purba. Salah satu yang cukup terkenal adalah kerangka Homo wajakensis yang ditemukan di daerah pegunungan karst di sekitar Wajak pada tahun 1889 oleh Von Rieschoten dan pada tahun 1890 di tempat yang sama oleh Eugene Dubois. Selain penemuan sejumlah fragmen dari masa prasejarah, di wilayah ini juga banyak ditemukan peninggalan dari masa Hindu Budha, baik yang berupa sebaran fragmen beukuran kecil hingga sejumlah candi.

Penelitian sejarah dan eskavasi di wilayah Tulungagung telah lama dilakukan sejak masa kolonial, terutama ketika mulai diadakannya ekspedisi pencarian jejak-jejak peninggalan prasejarah di wilayah ini yang berhasil menemukan dan mengidentifikasi sejumlah temuan fragmen fosil hewan maupun manusia purba, yang tentu saja membuat wilayah ini menjadi cukup terkenal. Selain sejumlah penemuan dari era prasejarah, di wilayah ini juga banyak sekali terdapat peninggalan dari era Hindu-Budha atau sering juga dikenal sebagai era klasik. Beragam penemuan dari era Hindu-Budha di wilayah ini, baik yang berukuran masif maupun berupa pecahan fragmen, menunjukkan kepada kita bahwa wilayah ini telah sejak lama menjadi wilayah yang cukup penting bagi perkembangan peradaban manusia di Jawa Timur

Terdapat hal yang lain yang perlu mendapatkan perhatian pada aspek kebudayaan adalah Semakin lunturnya nilai-nilai budaya di masyarakat; semakin turunnya minat generasi muda terhadap budaya daerah; dan belum optimalnya pelestarian nilai-nilai budaya dalam penyelamatan aset budaya. Diperlukan adanya pengamanan terhadap kawasan atau melindungi tempat serta ruang di sekitar bangunan bernilai sejarah, situs purbakala dan kawasan dengan bentukan geologi tertentu dengan membuat ketentuan-ketentuan yang perlu diperhatikan

Berdasarkan latar belakang di atas, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, terutama Bidang Cagar Budaya dan Sejarah bertanggungjawab dan berkewajiban untuk memberikan pengenalan dan pemahaman kepada generasi muda, untuk mewujudkan pelestarian dan pengenalan peninggalan sejarah yang saat ini masih terus digali, Perancangan Museum Sejarah di Tulungagung ini dapat menjadi salah satu wujud upaya yang tepat.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalah, sebagai berikut :

1. Kurangnya fasilitas yang memberi wawasan edukasi berupa peninggalan-peninggalan yang masih tersimpan maupun yang ada dikawasan tersebut, sehingga dapat mempelajari peradaban-peradaban yang berkembang di Kabupaten Tulungagung.
2. Kurangnya tempat untuk melakukan perawatan dan pelestarian benda peninggalan yang ada sekaligus menjadi ikon kota.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, dapat diketahui rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana desain Museum Sejarah di Kabupaten Tulungagung agar bisa menjadi wisata edukasi yang memiliki daya Tarik baru ?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Ditinjau dari aspek-aspek yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan tujuannya, sebagai berikut :

1. Menanamkan Kesadaran Historis kepada generasi muda, agar lebih mencintai dan memahami sejarah bangsanya, sehingga sikap dan perilakunya selalu berdasar pada nilai-nilai sejarah.
2. Mempertahankan atau merawat peninggalan-peninggalan sejarah yang ditemukan
3. Menjadikan area tersebut menjadi salah satu icon kabupaten Tulungagung

1.5 BATASAN PROYEK

Dari berbagai aspek yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui pemecahan masalah diatas dengan ide untuk melakukan " Perancangan Museum Sejarah di Tulungagung."

Agar pemecahan masalah diatas dapat tercapai hasil maksimal , maka perlu di beri batasan, sebagai berikut :

1. Perancangan Museum Sejarah di Tulungagung dengan wilayah yang strategis sesuai dengan konsep sebagai daya tarik baru kota.
2. Perancangan ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang seperti cafeteria dan toko merchandise

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

1. **BAB I PENDAHULUAN**
   Bab ini embahas tentang latar belakang, permasalahan, proses identifikasi, proses perumusan masalah, ide dan batasan, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KEBIJAKAN**
   Bab ini embahas tentang pengertian proyek, studi pustaka, aspek legal, studi banding obyek sejenis, dan karakteristik
3. **BAB III METODE PEMBAHASAN**
   Bab ini membahas mengenai alur pikir dari awal proses pengumpulan data dan analisa hingga akhir perencanaan dan perancangan yang dilakukan. Serta menjelaskan alur pemikiran secara rinci berupa tahapan-tahapan yang dilakukan.
4. **BAB IV ANALISA PERANCANGAN MUSEUM SEJARAH DI TULUNGAGUNG**
   Bab ini membahas tentang data eksisting yang kemudian di analisa lebih sistematis menggunakan pedoman-pedoman dan teori yang digunakan untuk
5. **BAB V KONSEPSUALISASI DAN TRANSFORMASI**
   Bab ini membahas tentang data eksisting yang kemudian di analisa lebih sistematis menggunakan pedoman-pedoman dan teori yang digunakan untuk konsep bangunan hingga transofrmasi
6. **BAB VI DRAFT HASIL PERANCANGAN**
   Bab ini membahas tentang data eksisting yang kemudian di analisa lebih sistematis menggunakan pedoman-pedoman dan teori yang digunakan untuk

1.7 KERANGKA FIKIR PERANCANGAN

Ditinjau dari aspek-aspek yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan tujuannya, sebagai berikut :

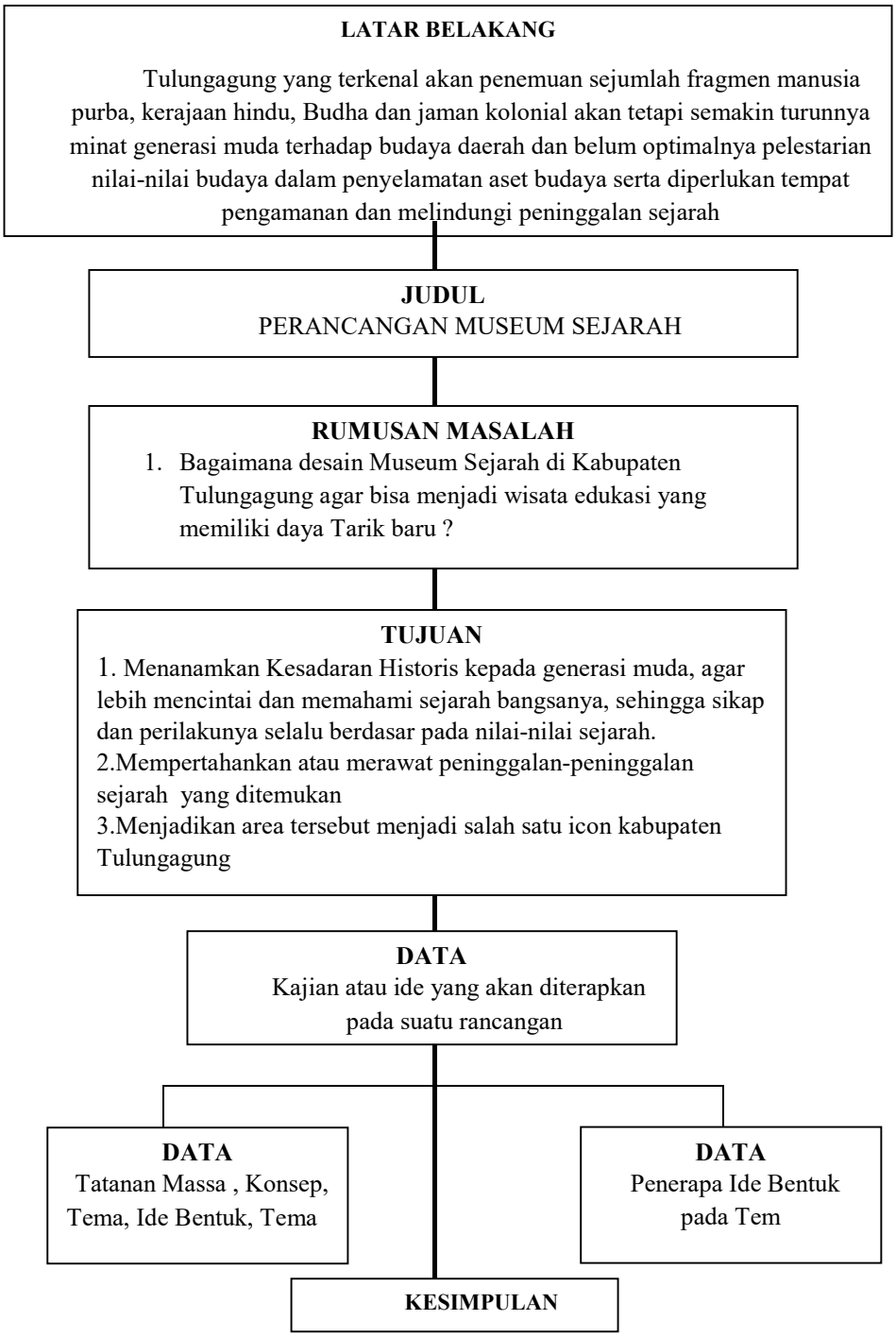

1.1 Gambar Tabel Kerangka Fikir